

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam hidup manusia, tanpa pendidikan manusia tidak akan bisa mencapai cita-cita yang mulia. Pendidikan merupakan sarana bagi seseorang untuk mewujudkan cita-cita dan impian dalam hidupnya. Keberhasilan mencapai tujuan pendidikan di sekolah yang ditandai dengan prestasi yang tinggi, kemampuan intelektual yang memadai serta kepribadian yang baik dalam diri tiap siswa adalah harapan kita semua. Prestasi dapat dicapai dengan kerja keras dari semua elemen yang berasal dari pendidik, masyarakat maupun dari anak didik itu sendiri. Segala upaya yang dilakukan secara maksimal dari pendidik dan masyarakat tak akan berhasil jika siswa yang dididik sendiri tidak memiliki semangat untuk maju, maka keberhasilanpun akan sulit tercapai.

Melalui pendidikan akan terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan umat manusia, sangat luhur dalam meningkatkan kualitas manusia, sehingga

segala usaha yang mengarah pada keberhasilan pendidikan merupakan sebuah keharusan.

Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, pendidikan jasmani memiliki arti yang cukup representatif dalam mengembangkan manusia dalam persiapannya menuju manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan jasmani yang diberikan di sekolah-sekolah di Indonesia memiliki tujuan atas tercapainya keselarasan antara tubuh atau badan dan perkembangan jiwa serta merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia yang sehat lahir dan batin. Undang Undang No. 4 th 1950 (tentang dasar-dasar pendidikan dan pengajaran di sekolah bab IV pasal 9), menyebutkan bahawa pendidikan jasmani mempunyai tujuan sebagai (1) perkembangan organ-organ tubuh untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, 2) perkembangan neuro muskuler, 3) perkembangan mental emosional, 4) perkembangan sosial dan 5) perkembangan intelektual. Tujuan akhir pendidikan jasmani terletak dalam peranannya sebagai wadah unik penyempurnaan watak, dan sebagai wahana untuk memiliki dan membentuk kepribadian yang kuat, watak yang baik dan sifat yang mulia dan hanya orang-orang yang memiliki kebajikan moral seperti inilah yang akan menjadi warga masyarakat yang berguna.

Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental emosional spritual dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan.

Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pendidikan jasmani dilakukan dengan sarana jasmani yakni aktivitas jasmani yang pada umumnya dilakukan dengan menggali potensi gerakan-gerakan ketangkasan, kekuatan, kelenturan, kecepatan, keseimbangan, koordinasi, ketepatan, dan kelincahan yang salah satu manfaatnya juga demi tercapainya tingkat kesegaran jasmani yang lebih baik.

Kesegaran jasmani merupakan suatu keadaan tubuh yang mampu menunaikan tugas hariannya dengan baik dan efisien tanpa kelelahan yang berarti, tubuh masih memiliki tenaga cadangan baik untuk mengatasi keadaan darurat yang mendadak maupun untuk menikmati waktu senggang dengan aktif. Kesegaran jasmani seorang siswa dapat dicapai dengan latihan melalui aktifitas-aktifitas fisik. Latihan aktifitas-aktifitas fisik disekolah banyak terdapat dalam pelajaran penjas. Pelajaran penjas banyak menggunakan aktifitas jasmani dan telah diatur sedemikian rupa sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah. Siswa yang memiliki rasa tertarik, senang, perhatian, partisipasi serta keinginan/kesadaran yang lebih terhadap pelajaran penjas maka dia akan mengikuti pelajaran penjas dengan lebih baik dan lebih sungguh-sungguh. Siswa yang memiliki rasa tertarik, senang, perhatian, partisipasi serta keinginan/kesadaran terhadap pelajaran penjas dapat disebut siswa tersebut mempunyai minat terhadap pelajaran penjas.

Minat belajar penjas dalam diri siswa harus dipupuk secara terus menerus sehingga akan semakin meningkat di dalam diri siswa. Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat dapat mengakibatkan dampak buruk pada minat belajar penjas siswa, banyak faktor yang dapat menurunkan minat belajar penjas dalam diri siswa seperti banyaknya jenis hiburan, games, dan tayangan TV yang dapat mengalihkan perhatian siswa dari aktivitas-aktivitas ataupun olahraga. Banyaknya tempat hiburan, mall, tempat rekreasi, play station, dan lain-lain dapat menyebabkan penurunan semangat/kemauan para siswa untuk belajar penjas, maupun melakukan aktivitas-aktivitas fisik. Dengan berkurangnya aktifitas-aktifitas fisik yang seharusnya dilakukan oleh para siswa maka akan berakibat negatif beberapa diantaranya berakibat obesitas, daya tahan tubuh menurun, kekuatan tubuh berkurang, bentuk tubuh tidak proporsional, tidak semangat, mudah terserang penyakit dan lain-lain. Guru maupun orang tua harus membatasi waktu bermain anak-anak, memberikan pengawasan yang lebih serta mengarahkan pada kegiatan belajar dan aktivitas-aktivitas fisik maupun olahraga untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan serta terciptanya tingkat kesegaran jasmani yang baik.

Pengembangan minat dan kebiasaan belajar penjas yang baik perlu ditumbuhkan dalam diri siswa sedini mungkin. Guru dan sarana prasarana disekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam usaha meningkatkan minat belajar penjas siswa. Guru dengan pola pengajarannya yang baik dan menyenangkan akan membangkitkan minat belajar penjas

siswa begitu pula sarana dan prasarana yang memadai akan menarik perhatian siswa untuk belajar lebih giat.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan oleh peneliti pada awal tahun pelajaran 2016/2017 bahwa menurut guru penjas di SD Hj. Isriati Moenadi ternyata tidak seluruhnya peserta didik di Sekolah Dasar Hj. Isriati Moenadi Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang pada tahun pelajaran 2016/2017 aktif dalam mengikuti pelajaran penjas, ada yang malas, tidak suka, kurang aktif ataupun tidak serius, terlebih bagi anak putra yang inginya main sepak bola ketika pelajaran penjas, sebaliknya ada juga siswa yang sangat aktif, sangat bersemangat, sangat serius dalam mengikuti pelajaran penjas. Melihat perilaku beberapa siswa yang demikian merupakan indikasi bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas berbeda-beda, hal ini tentu juga akan berpengaruh terhadap tingkat kesegaran jasmani siswa yang berbeda-beda pula. Kecenderungan/ketertarikan setiap siswa terhadap pelajaran memang tidak bisa disamaratakan, ada siswa yang lebih suka terhadap pelajaran Bahasa Indonesia, ada siswa yang lebih suka dengan pelajaran Matematika, ada siswa yang cenderung lebih tekun dengan pembelajaran IPA/IPS atau pelajaran yang lain, ada juga yang lebih berminat terhadap pelajaran penjas. Siswa yang lebih cenderung terhadap pelajaran penjas maka akan menunjukkan kesungguhannya dalam mengikuti pembelajaran penjas. Kesungguhan setiap siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas dapat dilihat lebih detail dari bagaimana ketertarikan siswa tersebut terhadap pembelajaran penjas, apakah dia senang mengikuti

pembelajaran penjas, bagaimana perhatiannya terhadap pembelajaran penjas, bagaimana partisipasinya terhadap pembelajaran penjas dan seberapa besar keinginan/kesadarannya terhadap pembelajaran penjas. Besar kecilnya ketertarikan, rasa senang, perhatian, partisipasi dan keinginan/kesadaran setiap siswa terhadap pembelajaran itulah yang menentukan besar kecilnya minat. Siswa yang mempunyai minat yang tinggi terhadap pelajaran penjas niscaya dia akan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran penjas. Siswa yang memiliki minat yang kecil terhadap pelajaran penjas maka dia kurang bersungguh-sungguh atau tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran penjas. Siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran penjas maka dia akan semakin banyak melakukan aktivitas-aktivitas fisik. Semakin banyak aktivitas fisik yang dilakukan siswa maka akan mendorong terciptanya kebugaran jasmani siswa. Siswa yang lebih sedikit melakukan aktivitas-aktivitas fisik tentu kurang memiliki tingkat kebugaran jasmani yang lebih baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya minat terhadap pelajaran penjas akan berpengaruh terhadap tingkat kebugaran jasmani setiap siswa, oleh karena besar kecilnya minat setiap siswa terhadap pembelajaran penjas berbeda beda maka tingkat kebugaran jasmani setiap siswa juga berbeda.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Hj. Isriati Moenadi pada tahun pelajaran 2016/2017 mengenai minat siswa terhadap belajar penjas yaitu seberapa besar dan kecilnya minat siswa pada pelajaran penjas serta mengenai tingkat kebugaran jasmani siswa yaitu

seberapa tinggi dan rendahnya tingkat kebugaran jasmani siswa kemudian apakah ada pengaruhnya antara besarnya minat belajar penjas siswa terhadap tingkat kebugaran jasmani siswa serta seberapa besar pengaruh minat belajar penjas siswa tersebut terhadap tingkat kebugaran jasmani siswa di sekolah tersebut. Akan tetapi mengingat luasnya cakupan penelitian maka untuk lebih memudahkan peneliti dan agar penelitian lebih spesifik maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian lebih terfokus pada siswa kategori putra kelas tinggi di SD Hj. Isriati Moenadi tahun pelajaran 2016/2017. Siswa putra dipilih oleh peneliti sebagai obyek penelitian karena dengan pertimbangan untuk lebih memudahkan pengumpulan data dilapangan terutama pada saat tes kebugaran jasmani dilakukan. Mengingat obyek penelitian masih kategori anak-anak/anak usia sekolah dasar komitmen atau kesadaran untuk mengikuti kegiatan berbeda dengan anak usia SMP atau SMA, hal ini pula yang mendasari peneliti untuk merancang penelitian agar lebih spesifik. Siswa putra tentu memiliki ketahanan fisik yang lebih jika dibandingkan dengan siswa putri, sesuai dengan karakteristik tes kebugaran jasmani bahwa tes kebugaran jasmani harus dilakukan secara berkesinambungan maka siswa putra lebih bisa diposisikan demikian, hal ini ditempuh demi kelancaran dan untuk mendapatkan data tes kebugaran jasmani yang lebih akurat. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Minat Belajar Penjas Siswa Terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas Tinggi Kategori Putra SD Hj. Isriati Moenadi Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1.2.1 Pola pengajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Hj. Isriati Moenadi Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017 bersifat monoton, kurang kreatif dan tidak menyenangkan.

1.2.2 Belum diketahui minat siswa terhadap pelajaran penjas terutama siswa kelas tinggi kategori putra di Sekolah Dasar Hj. Isriati Moenadi Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.2.3 Belum diketahui tingkat kebugaran jasmani siswa terutama kelas tinggi kategori putra di Sekolah Dasar Hj. Isriati Moenadi Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.2.4 Apakah ada pengaruh minat belajar penjas siswa terhadap tingkat kebugaran jasmani siswa kelas tinggi SD Hj. Isriati Moenadi Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017?

1.2.5 Seberapa besar pengaruh minat belajar penjas siswa terhadap tingkat kebugaran jasmani siswa kelas tinggi SD Hj. Isriati Moenadi Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017?



### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan wilayah penelitian dan keterbatasan peneliti dalam berbagai hal, maka dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi lingkup penelitian tentang pengaruh minat belajar penjas siswa terhadap tingkat kebugaran jasmani siswa kelas tinggi kategori putra SD Hj. Isriati Moenadi Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, peneliti rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1.4.1 Apakah ada pengaruh minat belajar penjas siswa terhadap tingkat kebugaran jasmani siswa kelas tinggi kategori putra di SD Hj. Isriati Moenadi Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2016/2017.

1.4.2 Seberapa besar pengaruh minat belajar penjas siswa terhadap tingkat kebugaran jasmani siswa kelas tinggi kategori putra di SD Hj. Isriati Moenadi Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang tahun 2016/2017.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Untuk mengetahui pengaruh minat belajar penjas siswa terhadap tingkat kebugaran jasmani siswa kelas tinggi kategori putra di SD Hj. Isriati Moenadi Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2016/2017.

1.5.2 Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar penjas siswa terhadap tingkat kebugaran jasmani siswa kelas tinggi kategori putra di SD Hj. Isriati Moenadi Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2016/2017.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan secara ilmiah berupa pemahaman pengaruh minat belajar penjas terhadap tingkat kebugaran jasmani siswa.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

#### 1.6.2.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kemampuan analisis terhadap permasalahan pengaruh minat belajar penjas siswa terhadap tingkat kebugaran jasmani siswa kelas tinggi

kategori putra di SD Hj. Isriati Moenadi Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2016/2017.

#### 1.6.2.2 Bagi Instansi

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat berupa temuan penelitian mengenai pengaruh minat belajar Penjas siswa terhadap tingkat kebugaran jasmani siswa kelas tinggi kategori putra di SD HJ. Isriati Moenadi Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2016/2017.

#### 1.6.2.3 Bagi Almamater

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi kegiatan penelitian baik bagi para mahasiswa/dosen Program Studi PJKR maupun bagi mahasiswa/dosen pada program studi lainnya di lingkungan Universitas Wahid Hasyim Semarang.

